

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang memungkinkan pencatatan hasil penelitian dalam bentuk angka. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan..⁴³

Penelitian diarahkan untuk menunjukkan hubungan antara variabel, memverifikasi teori, melakukan prediksi dan generasi. Perilaku kuantitatif akan melihat fenomena berdasarkan pada teori yang dimilikinya. Teori-teri yang diajukan dijadikan sebagai standar untuk menyatakan sesuai tidaknya hubungan yang terjadi dan disinilah muncul istilah kebenaran etik. Sebuah kebenaran berdasarkan teori yang diajukan peneliti.⁴⁴

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian asosiatif mempunyai tingkatan tertinggi bila dibandingkan dengan penelitian deskriptif komparatif. Dengan penelitian asosiatif ini maka akan dapat dibangun teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

Sedangkan analisis pendekatan yang digunakan yaitu analisis asosiatif. Analisis asosiatif merupakan bentuk analisis data penelitian untuk

⁴³ Usman Rianse dan Abdi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi (Teori dan Aplikasi)*, (Alfabeta, Cet-3, Bandung, 2012), hlm 19.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (ALFABETA : Bandung, 2012), hlm 7.

menguji ada tidaknya hubungan keberadaan variabel dari dua kelompok data atau lebih. Variabel yang digunakan adalah variabel bebas (independen) yang meliputi pengaruh profitabilitas, *leverage*, likuiditas, ukuran perusahaan dan (dependen) yaitu *return* saham.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Santoso “Populasi adalah keseluruhan atau himpunan obyek dengan ciri yang sama”.⁴⁵ Menurut Arikunto “Populasi adalah keseluruhan objek penelitian.”⁴⁶ Sedangkan menurut Sugiyono⁴⁷ “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *Sektor Keuangan* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara terus menerus dari tahun 2018 sampai dengan 2020 yang berjumlah 105 perusahaan.

2. Sampling Penelitian

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling merupakan cara dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, agar memperoleh sampel yang representative. Setiap penelitian membutuhkan teknik dalam mengambil sampel yang tepat dan sesuai dengan populasi yang akan diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive* sampling.

⁴⁵ Gempur Santoso, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Prestasi Pustaka : Jakarta, 2005), hlm 46.

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (PT Rineka Cipta, Ed-5, Cet-12, Jakarta, 2002), hlm 108.

⁴⁷ Sugiyono, *Op.cit.*, hlm 80.

Purposive Sampling merupakan teknik sampling yang digunakan apabila sampel yang diteliti telah memiliki karakteristik tertentu. Karakteristik dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Perusahaan Sektor Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020
- b. Perusahaan Sektor Keuangan yang menerbitkan laporan tahunan (*annual report*) periode 2018-2020
- c. Perusahaan Sektor Keuangan 2018-2020 yang memiliki data mengenai pengungkapan Profitabilitas, *Lverage*, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan

3. Sampel Penelitian

Menurut Arikunto⁴⁸ “Sampel adalah sebagian atau mewakili populasi yang diteliti”. Sedangkan menurut Santoso⁴⁹ “Sampel adalah himpunan bagian atau sebagian dari populasi”. Sampel merupakan sebagian dari anggota yang dimana pengambilannya menggunakan teknik pengambilan sampling. Yang menjadi objek penelitian merupakan bagian dari populasi sampel. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Apabila populasi besar, dan peneliti tidak memungkinkan untuk mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Berdasarkan uraian kriteria sebelumnya sampel dalam penelitian ini terdapat 95 perusahaan sektor keuangan pada tahun 2018-2020.

C. Sumber Data, variabel Penelitian dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Op.cit.*, hlm 109.

⁴⁹ Gempur Santoso, *Loc.cit.*, hlm 46.

Dalam penelitian sumber data yang digunakan merupakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang didapatkan secara tidak langsung yaitu pengumpulan data dari macam-macam sumber seperti halnya buku, karya ilmiah dan bahan-bahan lainnya yang berhubungan dengan pokok permasalahan suatu penelitian yang sedang diteliti. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini merupakan laporan keuangan perusahaan *Sektor keuangan* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Sumber data ini didapatkan dengan cara mendownload di internet dari situs resmi Bursa Efek Indonesia dengan alamat website www.idx.co.id.⁵⁰

2. Variabel Penelitian

Variabel merupakan sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, sering juga disebut sebagai faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti. Variabel penelitian yang digunakan pada penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu variabel dependen dan variabel independen.

a. Variabel Terikat (*Variabel dependen*)

Variabel terikat (*Variabel dependen*) adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel bebas (*variabel independen*). Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah *Return Saham* pada perusahaan Sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (ALFABETA, Bandung, Cet-7, 2009), hlm 193.

1. Return Saham

Return Saham adalah laba atau keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas investasi yang dilakukan pada perusahaan tertentu. *Return Saham* merupakan hasil investasi surat berharga (saham) yang berupa capital gain (loss) yaitu selisih antara harga saham saat ini (*closing price* pada periode 1) dengan harga saham periode sebelumnya (*closing price* pada periode t-1) dibagi dengan harga saham periode sebelumnya (*closing price* pada periode t-1).⁵¹

b. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel Independen adalah variabel bebas, variabel stimulus, predictor. Variabel bebas yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas (X_1, X_2, X_3, X_4), yaitu:⁵²

1) Profitabilitas (X_1)

Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber dana yang dimiliki. Profitabilitas yang diukur dalam penelitian ini dengan menggunakan *Return on Asset* (ROA). *Return on Asset* (ROA) mengukur kemampuan perusahaan berdasarkan aset yang tertentu.

⁵¹ Dewi Merlina, "Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Lverage Terhadap Return Saham Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di BEI", Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis, Vol. 9 No.1, Maret 2009, hlm. 84

⁵² Vera Puspita, Skripsi, "Pengaruh Profitabilitas, Lverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham pada Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia", (Universitas Lampung: Bandar Lampung, 2012), hlm. 8

2) *Leverage*

Leverage adalah suatu kemampuan perusahaan dapat diukur dengan membandingkan jumlah aktiva (total aset) dengan jumlah utang (baik jangka pendek maupun jangka panjang). Dalam penelitian ini *leverage* diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk menghitung kemampuan perusahaan membayar utang jangka panjang dengan total ekuitas atau modal.

3) Likuiditas

Likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo. Dalam penelitian ini likuiditas diukur dengan *Current ratio* (CR). *Current ratio* digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendek/utang lancar dengan aset lancarnya. *Current ratio* berguna untuk menunjukkan kemampuan operasional perusahaan yaitu untuk kelancaran proses produksi.⁵³

4) Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan (*Size*) menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata tingkat penjualan dan rata-rata total aktiva. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan total aktiva. Tingkat pengembalian (*return*) saham perusahaan besar lebih besar dibandingkan *return* saham pada perusahaan berskala kecil.

⁵³ Ayu Dika Parwati dan Gede Mertha S, “Pengaruh Profitabilitas, leverage, Likuiditas dan Penilaian Pasar Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur”, e-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 1, 2016, hlm. 396

3. Skala Pengukuran

Skala Pengukuran adalah acuan pengukuran yang kan digunakan peneliti untuk mengukur variabel penelitian. Skala pengukuran akan menghasilkan data yang akan dianalisis lebih lanjut guna menjawab tujuan penelitian. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengukuran rasio. Skala pengukuran rasio merupakan skala pengukuran yang memiliki nilai nol mutlak dan mempunyai jarak yang sama. Dengan demikian, data berskala rasio adalah data yang diperoleh dengan cara pengukuran dimana jarak dua titik pada skala sudah diketahui.

Tabel 3.2
Skala Pengukuran

Variabel	Definisi	Rumus yang dipakai	Referensi
Variabel Independen			
<i>Return On Assets</i> (ROA)	Perbandingan antara laba bersih dengan jumlah asset	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Vera Puspita
<i>Debt to Equity ratio</i> (DER)	Perbandingan antara total kewajiban (Hutang) terhadap total Ekuitas/Modal	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$	Vera Puspita
<i>Current Ratio</i> (CR)	Perbandingan antara asset lancar dan kewajiban lancar	$\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$	Ayu Dika P dan Gede Mertha S
<i>SIZE</i>	Ukuran perusahaan yang didapat dengan menggunakan logaritma natural dari total asset	$SIZE = Ln \times \text{Total Asset}$	Gunarta Dwi Putra dan Made Dana

Variabel Dependen			
<i>Return</i> Saham	Selisih antara harga saham pada periode t dengan harga saham pada periode t-1 dibagi harga saham pada periode t-1	$\Delta P = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$	Dewi Marlina dan Eka Nurmala Sari

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data penelitian adalah melalui studi pustaka dengan mengkaji literature dari buku-buku, jurnal, dan makalah untuk memperoleh landasan teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Serta menelaah laporan keuangan, kinerja keuangan, analisis laporan keuangan Perusahaan Sektor Keuangan melalui proses dokumentasi yang diperoleh dari Media internet yaitu dari situs resmi Bursa Efek Indonesia dengan alamat website www.idx.co.id.⁵⁴

Teknik pengumpulan data untuk mengumpulkan data dan informasi dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi yakni berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada.⁵⁵ Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi merupakan pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini, data-data yang digunakan berupa laporan tahunan dan harga saham pertahun yang diperoleh dari data resmi yang diterbitkan oleh perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data laporan keuangan atau data akuntansi yang digunakan yakni laba bersih, total aset, total kewajiban, kewajiban lancar, aset lancar, ekuitas pemegang saham dan harga saham per tahun.

⁵⁴ Eri Berlina, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Sukabina Press: Padang, 2016), hlm. 42

⁵⁵ A F Kawulur, *Metode Penelitian (Terapan Bidang Ekonomi dan Bisnis)*, (CV.R.Ade.Rozarie: Surabaya, 2013), hlm. 122

E. Teknik Analisis Data

Pengolahan data statistik memiliki peran yang sangat penting dalam suatu penelitian karena dari hasil pengolahan data akan kita dapatkan kesimpulan penelitian. Teknik pengolahan data mencakup perhitungan data analisis model penelitian. Sebelum membuat kesimpulan dalam suatu penelitian analisis terhadap data harus dilakukan agar hasil penelitian menjadi akurat. Maka penelitian ini dilakukan dengan metode statistik yang dibantu program Eviews.

Analisis dalam penelitian ini menggunakan data panel yang merupakan gabungan antara data deret waktu (*time-series*) dan data deret lintang (*cross-section*). Ada dua macam panel data yaitu data panel *balance* dan data panel *unbalance*, data panel *balance* adalah keadaan dimana unit *cross-sectional* memiliki jumlah observasi *time series* yang sama. Sedangkan data panel *unbalance* adalah keadaan dimana unit *cross-sectional* memiliki jumlah observasi *time series* yang tidak sama. Pada penelitian ini menggunakan data panel *balance panel*. Adapun tahapan atau langkah-langkahnya adalah dengan melakukan analisis kuantitatif terdiri dari:

1. Estimasi model regresi dengan menggunakan data panel,
2. Pemilihan model regresi data panel,
3. Uji asumsi
4. Uji Hipotesis.

Penggunaan data panel pada penelitian memiliki beberapa keunggulan.

Kelebihan data panel menurut Baltagi dalam Gujarati⁵⁶ ini antara lain:

1. Dapat mengontrol heterogenitas individu dengan memberikan variable spesifik-subjek.

⁵⁶ Damodar N. Gujarati, *Dasar-dasar Ekonometrika, Edisi Ketiga*, (Erlangga: Jakarta, 2007), hlm 637-638

2. Dengan menggabungkan antara observasi runtut waktu dan seksi silang, data panel memberi lebih banyak informasi, lebih banyak variasi, sedikit kolinearitas antar variabel lebih banyak *degree of freedom* dan lebih efisien.
3. Dengan mempelajari observasi seksi silang berulang-ulang, data panel paling tepat untuk mempelajari dinamika perubahan.
4. Data panel paling baik untuk mendeteksi dan mengukur dampak yang secara sederhana tidak bisa dilihat pada data seksi silang murni dan runtut waktu murni.
5. Data panel memudahkan untuk mempelajari model perilaku yang rumit.
6. Dengan membuat data menjadi lebih banyak, data panel dapat meminimumkan bias yang bisa terjadi jika kita mengagregasi individu- individu atau perusahaan-perusahaan ke dalam *agregasi* besar.

Dalam penelitian ini data *time series* diperoleh melalui periode waktu yaitu tahun 2018 sampai tahun 2020, sehingga data *time series* pada penelitian ini berjumlah 3. Adapun data cross section diambil dari data jumlah perusahaan sektor keuangan yaitu 95 perusahaan, sehingga jumlah observasinya sejumlah 285.

Untuk mengestimasi koefisien-koefisien model dengan data panel, program Eviews menyediakan beberapa teknik yaitu :

1. Estimasi Model Regresi Data Panel

Untuk mengestimasi parameter model dengan data panel, terdapat tiga teknik (model) pendekatan yang terdiri dari *Common Effect*, pendekatan efek tetap (*fixed effect*), dan pendekatan efek acak (*random effect*). Ketiga model pendekatan dalam analisis data panel tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) *Common Effect Model*,

Merupakan pendekatan paling sederhana yang disebut estimasi CEM atau *pooled least square*. Model ini tidak memperhatikan dimensi individu maupun waktu sehingga diasumsikan bahwa perilaku antar individu sama dalam berbagai kurun waktu. Model ini hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section* dalam bentuk *pool*, mengestimasiya menggunakan pendekatan kuadrat terkecil/*pooled least square*.

b) Model Efek Tetap (*Fixed Effect Model*),

Model *Fixed effects* mengasumsikan bahwa terdapat efek yang berbeda antar individu. Perbedaan itu dapat diakomodasi melalui perbedaan pada *intersepnya*. Oleh karena itu, dalam model *fixed effects*, setiap individu merupakan parameter yang tidak diketahui dan akan diestimasi dengan menggunakan teknik variabel *dummy*.

c) Pendekatan Efek Acak (*Random Effect Model*).

Berbeda dengan *fixed effects* model, efek spesifik dari masing- masing individu diperlakukan sebagai bagian dari komponen *error* yang bersifat acak dan tidak berkorelasi dengan variabel penjelas yang teramati, model seperti ini dinamakan *random effects model* (REM). Model ini sering disebut juga dengan *error component model* (ECM).

Karena itu, metode OLS tidak bisa digunakan untuk mendapatkan estimator yang efisien bagi model *random effects*. Metode yang tepat untuk mengestimasi model *random effects* adalah *Generalized Least Squares* (GLS) dengan asumsi *homoskedastik* dan tidak ada *cross- sectional correlation*. Untuk menentukan model estimasi yang akan digunakan, maka dilakukan Uji *Chow-Test* dan Uji *Hausman-Test*.

2. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Dari ketiga model yang telah diestimasi akan dipilih model mana yang paling tepat/sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tahapan uji (*test*) yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel (CE, FE atau RE) berdasarkan karakteristik data yang dimiliki, yaitu: *F Test (Chow Test)* dan *Hausman Test*

a. F Test (*Chow Test*)

Uji *Chow-Test* bertujuan untuk menguji/membandingkan atau memilih model mana yang terbaik apakah model *Common Effect* atau *Fixed Effect* yang akan digunakan untuk melakukan regresi data panel. Langkah-langkah yang dilakukan dalam Uji *Chow-Test* adalah sebagai berikut:

- 1) Estimasi dengan *Fixed Effect*
- 2) Uji dengan menggunakan *Chow-test*
- 3) Melihat nilai *probability F* dan *Chi-square* dengan asumsi :
 - a) Bila nilai *probability F* dan *Chi-square* $> \alpha = 5\%$, maka uji regresi panel data menggunakan model *Common Effect*.
 - b) Bila nilai *probability F* dan *Chi-square* $< \alpha = 5\%$, maka uji regresi panel data menggunakan model *Fixed Effect*

Probabilitas (Prob.) untuk *Cross-section F*. Jika nilainya $> 0,05$ (ditentukan di awal sebagai tingkat signifikansi atau alpha) maka model yang terpilih adalah CE, tetapi jika $< 0,05$ maka model yang terpilih adalah FE.

- 4) Bila berdasarkan Uji *Chow-Test* model yang terpilih adalah *Common Effect*, maka langsung dilakukan uji regresi data panel. Tetapi bila yang terpilih adalah model

Fixed Effect, maka dilakukan Uji *Hausman-Test* untuk menentukan antara model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang akan dilakukan untuk melakukan uji regresi data panel.

b. Uji *Hausman Test*

Uji *Hausman Test* dilakukan untuk membandingkan/memilih model mana yang terbaik antara FE dan RE yang akan digunakan untuk melakukan regresi data panel. Langkah-langkah yang dilakukan dalam *Hausman-Test* adalah sebagai berikut

- 1) Estimasi dengan *Random Effect*
 - 2) Uji dengan menggunakan *Hausman-test*
 - 3) Melihat nilai *probability F* dan *Chi-square* dengan asumsi
 - a) Bila nilai *probability F* dan *Chi-square* $> \alpha = 5\%$, maka uji regresi panel data menggunakan model *Random Effect*.
 - b) Bila nilai *probability F* dan *Chi-square* $< \alpha = 5\%$, maka uji regresi panel data menggunakan model *Fixed Effect*
- Atau dengan hipotesis sebagai berikut :

H_0 : *Random Effect Model*

H_1 : *Fixed Effect Model*

Ho ditolak jika P-value lebih kecil dari nilai α .

Ho diterima jika P-value lebih besar dari nilai α .

Uji *Hausman* dilihat menggunakan nilai probabilitas dari cross section *random effect* model. Jika nilai probabilitas dalam uji Hausman lebih kecil dari 5% maka Ho ditolak yang berarti bahwa model yang cocok digunakan dalam persamaan analisis regresi tersebut adalah model *fixed effect*. Dan sebaliknya jika nilai probabilitas dalam uji Hausman lebih besar dari 5% maka Ho diterima yang berarti bahwa model yang cocok digunakan dalam persamaan analisis regresi tersebut adalah model *random effect*.

3. Uji Asumsi Klasik

Menurut Iqbal,⁵⁷ regresi data panel memberikan alternatif model, *Common Effect*, *Fixed Effect* dan *Random Effect*. Model *Common Effect* dan *Fixed Effect* menggunakan pendekatan *Ordinary Least Squared* (OLS) dalam teknik estimasinya, sedangkan *Random Effect* menggunakan *Generalized Least Squares* (GLS) sebagai teknik estimasinya. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam regresi linier dengan pendekatan *Ordinary Least Squared* (OLS) meliputi uji Autokorelasi, Heteroskedastisitas, Multikolinieritas dan Normalitas.

Uji Asumsi-asumsi tersebut adalah:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Dalam melakukan pengujian asumsi normalitas, data tersebut dilakukan dengan menggunakan pengujian *Jarque Berra* (JB), jika probabilitas JB hitung lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal, tetapi apabila lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah sebuah analisis statistik yang dilakukan guna mengidentifikasi adakah hubungan pada variabel dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Ada dua macam korelasi yang diuji yaitu autokorelasi first order dan autokorelasi serial correlation.⁵⁸ Dan dipenelitian ini menggunakan Uji

⁵⁷ Muhammad Iqbal, *Tahapan Analisis Regresi Data Panel*, (online) Tersedia : <https://dosen.perbanas.id/regresi-data-panel-3-penggunaan-eviews-8/> (2 Juni 2021).

⁵⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, (Universitas Diponegoro : Semarang, 2017), hlm 111.

Autokorelasi Serial Correlation. Banyak metode uji ini yang bisa dilakukan, namun dengan eviws kita menggunakan uji *Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test*. Nilai Prob Chi-Square(2) yang merupakan nilai p value uji *Breusch-Godfrey Serial Correlation LM* $> 0,05$ sehingga terima H_0 atau yang berarti tidak ada masalah autokorelasi serial.

c. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolenieritas dimaksudkan untuk menguji ada tidaknya hubungan linier antar variabel bebas didalam model yang diajukan. Sebuah model yang baik seharusnya tidak terjangkau multikolenieritas karena adanya korelasi antara variabel-variabel bebas menjadikan interpretasi koefesien-koefesien regresi menjadi tidak benar lagi. Adapun cara untuk mengetahui adanya multikolenieritas (Ghozali, 2017) adalah :⁵⁹ untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolenieritas dapat dilihat dari koefisien korelasi masing-masing variabel independen. Jika antar variebel independen terdapat korelasi yang melebihi 0.80(>0.80), maka terjadi multikolenieritas.

d. Uji Heterokedastisitas

Adalah Uji yang dimaksudkan untuk menilai apakah ada perbedaan varian residual di seluruh pengamatan dalam regresi linier. Untuk melihat sebuah persamaan mengalami heterokedastisitas atau tidak adalah dengan melihat output dimana nilai p value yang ditunjukkan dengan nilai Prob. Chi square pada Obs*R-Square apabila p value $> 0,05$ maka H_0 diterima atau berarti model regresi bersifat homoskedastisitas atau dengan kata lain tidak ada masalah asumsi non

⁵⁹ *Ibid*, hlm.105

heterokedastisitas.⁶⁰

4. Uji Hipotesis

a. Uji F Statistik

Menurut Widarjono (2018)⁶¹, uji F digunakan untuk menguji signifikansi model. Uji F merupakan teknik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Y). Penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah Profitabilitas, *Leverage* dan Likuiditas mempengaruhi *Return Saham*. Sebagai dasar pengambilan keputusan, ada dua referensi yang dapat digunakan antara lain dengan melihat nilai signifikansi (Sig) atau dengan membandingkan nilai t hitung dengan t-tabel.

- Berdasarkan nilai signifikansi (Sig)
 - a) Ketika nilai Sig < probabilitas 0,05 maka variabel bebas (X) mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima.
 - b) Ketika nilai Sig > probabilitas 0,05 variabel bebas (X) tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak.
- Berdasarkan perbandingan nilai t hitung dan t tabel
 - a) Ketika nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ atau $P\text{-value} > \alpha$ maka terdapat pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) atau hipotesis diterima.
 - b) Ketika nilai $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ atau $P\text{-value} < \alpha$ maka tidak terdapat pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) atau hipotesis ditolak.

⁶⁰ Dian Purnamasari, *Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Laba Operasional (Studi Empirik Pada Bank Umum Di Indonesia Periode 2002– 2011)*, Tesis Program Pascasarjana Universitas Terbuka, Jakarta, 2012

⁶¹ A. Widarjono, *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews + Disertai CD Duta*. (UPP STIM YKPN : Yogyakarta, 2018), hlm. 28

b. Uji t- Statistik

Widarjono (2018)⁶² mengatakan bahwa uji t merupakan proses di mana hasil sampel dapat digunakan untuk memverifikasi kebenaran atau kesalahan hipotesis nol. Uji t memiliki tujuan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini, uji ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel diantaranya Profitabilitas, *Leverage* dan Likuiditas mempengaruhi *Return Saham*. Sebagai dasar pengambilan keputusan, ada dua referensi yang dapat digunakan antara lain dengan melihat nilai signifikansi (Sig) atau dengan membandingkan nilai t hitung dengan t-tabel.

- Berdasarkan nilai signifikansi (Sig)
 - a) Ketika nilai Sig < probabilitas 0,05 maka variabel bebas (X) mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima.
 - b) Ketika nilai Sig > probabilitas 0,05 maka variabel bebas (X) tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak.
- Berdasarkan perbandingan nilai t hitung dan t tabel
 - a) Ketika nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ atau $P\text{-value} > \alpha$ maka terdapat pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) atau hipotesis diterima.
 - b) Ketika nilai $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ atau $P\text{-value} < \alpha$ maka tidak terdapat pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) atau hipotesis ditolak.⁶³

⁶² *Ibid*, hlm. 30

⁶³ *Ibid*, hlm 14-15.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependent (variabel terikat). Nilai koefisien determinasi (R^2) berkisar antara 0 – 1. Nilai koefisien determinasi (R^2) yang kecil menunjukkan kemampuan variabel – variabel bebas (independen) dalam menjelaskan variabel terikat (dependen) sangat terbatas. Sebaliknya, nilai koefisien determinasi (R^2) yang besar dan mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel – variabel bebas (independen) memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat (dependen).